**ABSTRAK**

Warissuddin Soleh, NIM. 088131932, **Pendidikan Karakter Perspektif Hamka,** Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2014/2015, 139 halaman.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi urgensinya pendidikan karakter dikaji, difahami, dan diterapkan khususnya bagi peserta didik. Landasan teoretis konseptual, yuridis, keagamaan, dan fakta di lapangan telah mengindikasikan bahwa pendidikan karakter merupakan kebutuhan yang mendesak untuk diimplementasikan. Mengkaji pemikiran Hamka tentang konsep pendidikan karakter adalah sebagai upaya menggali kembali khazanah pemikiran pendidikan Islam para tokoh terdahulu sebagai tambahan referensi dalam menyukseskan program penerapan pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter perspektif Hamka? Agar pembahasan ini terarah dengan baik, maka penulis memfokuskan permasalahan pembahasan kepada, 1) Pendidikan karakter percaya kepada Allah, 2) Pendidikan karakter tanggung jawab, 3) Pendidikan karakter toleransi, 4) Pendidikan karekter cinta tanah air, dan 5) Pendidikan karakter bijaksana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter percaya kepada Allah, karakter tanggung jawab, karakter toleransi, karakter cinta tanah air, dan karakter bijaksana dalam perspektif Hamka?

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan kritis filosofis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menelusuri literatur yang membahas tentang pendidikan karakter dalam karya-karya Hamka. Secara garis besar, ada dua sumber yang digunakan dalam memperoleh data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Metode menganalisis data yang digunakan adalah analisa konten dan deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Hamka adalah tokoh yang banyak mencurahkan perhatian tentang urgensinya pendidikan karakter. Hal ini bisa dilihat dari berbagai karya-karya Hamka maupun dalam kepribadian Hamka yang diungkapkan tokoh-tokoh lain. Pendidikan karakter yang menjadi perhatian Hamka sangat banyak, antara lain sesuai dengan fokus penelitian ini adalah (1) Pendidikan karakter percaya kepada Allah adalah pendidikan karakter yang menanamkan keimanan kepada peserta didik. (2) Pendidikan karakter tanggung jawab adalah pendidikan yang berusaha melahirkan generasi yang ikhlas melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk bermanfaat pada dirinya dan masyarakat umumnya. (3) Pendidikan karakter toleransi yaitu menanamkan sikap menghargai perbedaan, menghormati sesama, tanpa memaksakan kehendak. (4) Pendidikan karakter cinta tanah air adalah penanaman kecintaan kepada tanah air dengan landasan kecintaan kepada Allah, dengan jalan selalu mensyukuri nikmat tanah air dan menggunakannya sebagai jalan pengabdian kepada-Nya. (5) Pendidikan karakter bijaksana adalah penanaman nilai-nilai karakter bijaksana berupa kemampuan mengendalikan amarah dan *syahwat*, memahami alam semesta, dan berlakunya kuasa dan kehendak Allah.